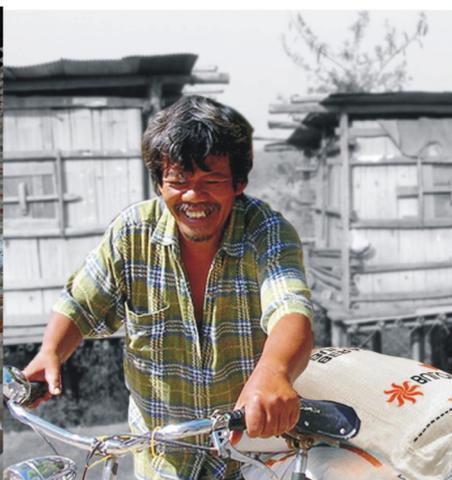


BULOG

LAPORAN TAHUNAN (AUDITED)

2011



LANGKAH MENUJU KESEJAHTERAAN

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya maka Laporan Manajemen Perusahaan Umum BULOG tahun 2011 (*Audited*) telah diselesaikan penyusunannya. Sesuai PP Nomor 7 tahun 2003 tentang perubahan LPND BULOG menjadi Perum BULOG, maka sebagai salah satu BUMN dibawah kantor kementerian BUMN, Perum BULOG berkewajiban melaporkan kegiatan operasionalnya agar pencapaian kinerja korporasi dapat dimonitor dan dievaluasi.

Laporan Manajemen Tahun 2011 menyajikan hal yang berkaitan dengan kegiatan manajemen dalam mengelola perusahaan selama tahun 2011. Tujuan penyusunan laporan ini adalah memberikan gambaran yang objektif dan menyeluruh kepada *stakeholder* dan *shareholder* tentang kinerja perusahaan, dan dapat digunakan untuk perbaikan kinerja yang berkelanjutan terutama terkait dengan peranan BULOG dalam *Public Service Obligation* dan kegiatan komersial.

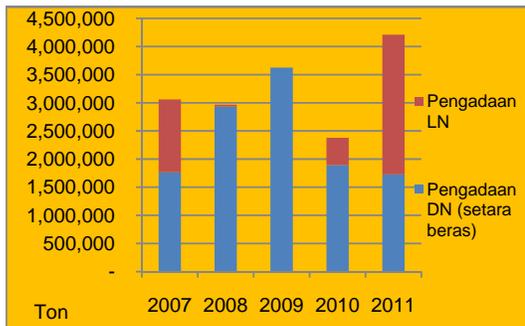
Demikian laporan ini kami sampaikan, semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, April 2012
Direksi Perum BULOG

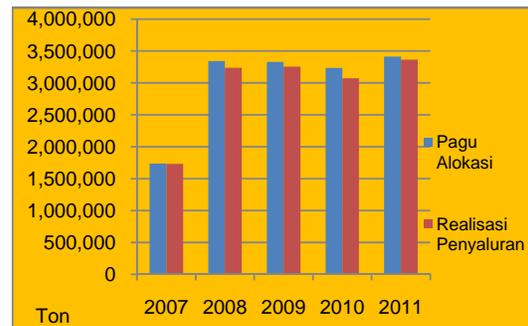
SEKILAS PENCAPAIAN 2007 - 2011

Perum BULOG senantiasa fokus pada kegiatan pelayanan publik dan juga komersialnya. Sesuai dengan Inpres Nomor 7 tahun 2009 tentang Kebijakan Perberasan, Perum BULOG memiliki tiga tugas publik yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan yang merupakan pengejawantahan intervensi pemerintah dalam kebijakan perberasan nasional.

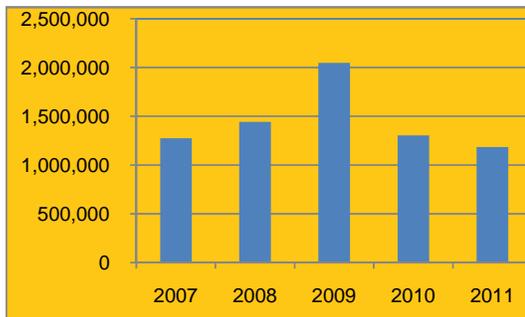
Pengadaan Beras



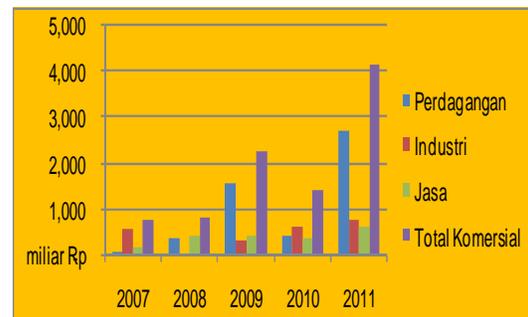
Penyaluran Beras Raskin



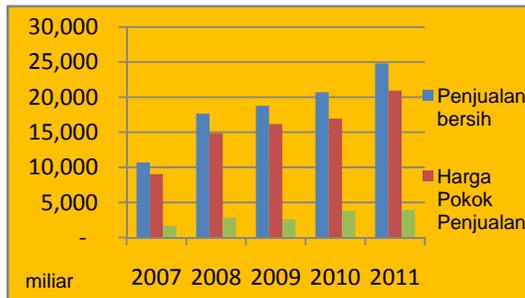
Persediaan Beras



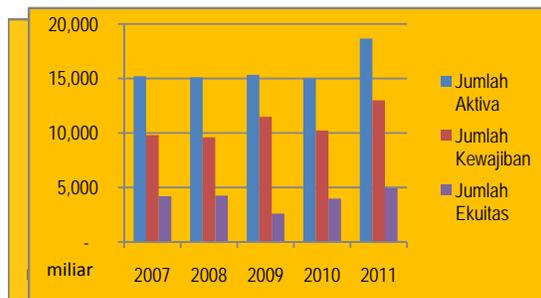
Penjualan Komersial



Keuangan Laba/Rugi



Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas



PROFIL PERUM BULOG



ANDALAN KETAHANAN PANGAN



Sekilas Perum BULOG



BULOG adalah perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan. Ruang lingkup bisnis perusahaan meliputi usaha logistik/pegudangan, survei dan pemberantasan hama, penyediaan karung plastik, usaha angkutan, perdagangan komoditi pangan dan usaha eceran. Sebagai perusahaan yang tetap mengemban tugas publik dari pemerintah, BULOG tetap melakukan kegiatan menjaga Harga Dasar Pembelian untuk gabah, stabilisasi harga khususnya harga pokok, menyalurkan beras untuk orang miskin (Raskin) dan pengelolaan stok pangan.

Visi Misi

Visi Terwujudnya perusahaan yang handal dalam pencapaian ketahanan pangan nasional yang berkelanjutan

Visi ini juga mencerminkan misi yang diamanatkan oleh Pemerintah, khususnya berkaitan dengan keberhasilan dan ketahanan pangan nasional. Posisi BULOG sebagai lembaga pangan yang handal mencakup pemantapan ketahanan pangan nasional, profesional dan kompetitif dalam bidang usaha pangan serta senantiasa memiliki rasa dan nilai kepekaan atas tanggung jawabnya bagi kepentingan masyarakat serta taat dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam melaksanakan bisnis.

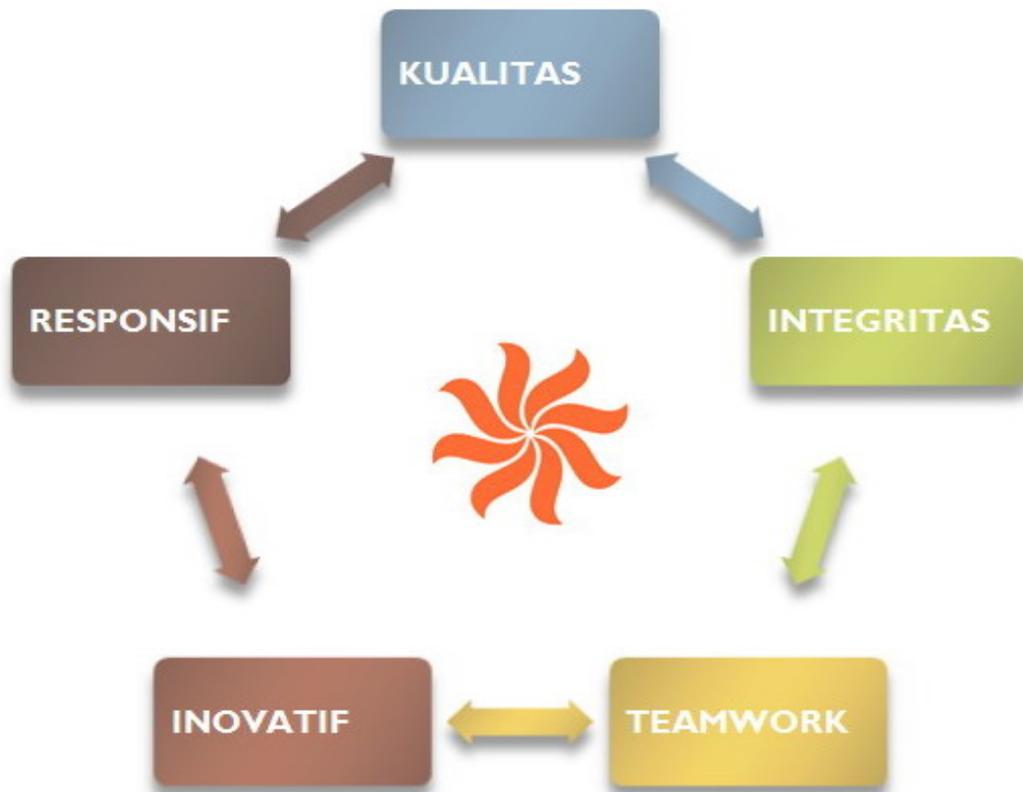
Misi

1. Memenuhi kecukupan pangan pokok secara aman, bermutu, stabil dan terjangkau.
2. Mewujudkan SDM profesional, jujur, amanah dan menerapkan prinsip-prinsip GCG di bidang pangan.

Misi yang disusun berfokus pada kompetensi dan tujuan/makna utama (*one common purpose*) dari keberadaan Perum BULOG diharapkan dapat mencerminkan keyakinan atau nilai organisasi serta memberikan makna pada setiap karyawan BULOG sehingga mampu menyatukan organisasi dan membangun komitmen bersama.

Nilai-nilai Perusahaan

1. **KUALITAS**
Perusahaan dengan seluruh jajaran manajemen dan pegawai sepakat untuk berorientasi pada kualitas produk dan pelayanan pada rakyat (konsumen) sesuai dengan visi dan misi.
2. **INTEGRITAS**
Keutuhan pribadi, manajemen dan organisasi yang mencerminkan konsistensi antara prinsip dengan perilaku.
3. **TEAM WORK**
Seluruh unit kerja dan karyawan bergerak fokus dan total secara terintegrasi dalam rangka pencapaian visi dan misi perusahaan.
4. **INOVATIF**
Kemampuan untuk berfikir dan mengembangkan nilai-nilai kreatifitas dan inovasi dalam bekerja.
5. **RESPONSIF**
Kemampuan perusahaan untuk mengambil keputusan dan melakukan upaya-upaya preventif maupun kuratif dalam menghadapi setiap perubahan lingkungan strategis. Pada tingkat individu, nilai ini direfleksikan oleh sikap *awareness* yang tinggi terhadap setiap kebijakan perusahaan.



Standard Perilaku (*Code of Conduct*)



Setiap Insan Perusahaan memiliki tanggung jawab pribadi untuk :

1. Menghormati antara sesama warga negara yang berbeda suku, agama/kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, ras dan antar golongan (SARA);
2. Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku untuk Perum BULOG;
3. Melaksanakan kerja dengan integritas yang tinggi, jujur, tertib, cermat, dan bersemangat dalam kebersamaan untuk kepentingan perusahaan;
4. Menghindari aktivitas yang dapat menyebabkan benturan kepentingan atau kemungkinan munculnya benturan kepentingan;
5. Menghindarkan diri dari perbuatan tercela yang dapat menurunkan kehormatan atau martabat;
6. Menjaga kerahasiaan informasi perusahaan dan menghindari penyalahgunaan wewenang.



Kilas Balik Perum BULOG



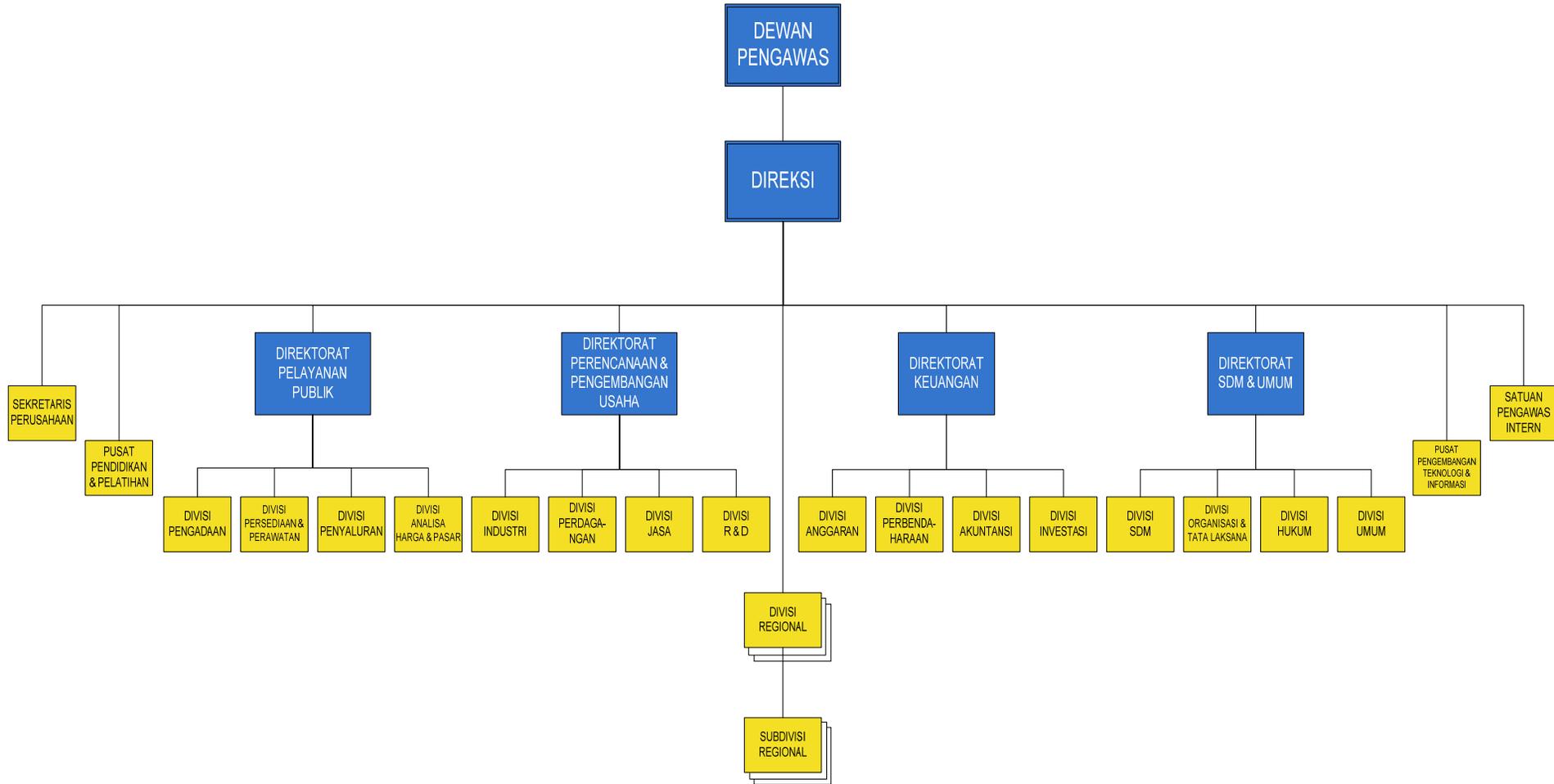
Perjalanan Perum BULOG dimulai pada saat dibentuknya BULOG pada tanggal 10 Mei 1967 berdasarkan keputusan presidium kabinet Nomor 114/U/Kep/5/1967, dengan tujuan pokok untuk mengamankan penyediaan pangan dalam rangka menegakkan eksistensi Pemerintahan baru. Selanjutnya direvisi melalui Keppres Nomor 39 tahun 1969 tanggal 21 Januari 1969 dengan tugas pokok melakukan stabilisasi harga beras, dan kemudian direvisi kembali melalui Keppres Nomor 39 tahun 1987, yang dimaksudkan untuk menyongsong tugas BULOG dalam rangka mendukung pembangunan komoditas pangan yang multi komoditas.

Perubahan berikutnya dilakukan melalui Keppres Nomor 103 tahun 1993 yang memperluas tanggung jawab BULOG mencakup koordinasi pembangunan pangan dan meningkatkan mutu gizi pangan, yaitu ketika Kepala BULOG dirangkap oleh Menteri Negara Urusan Pangan.

Pada tahun 1995, keluar Keppres Nomor 50, untuk menyempurnakan struktur organisasi BULOG yang pada dasarnya bertujuan untuk lebih mempertajam tugas pokok, fungsi serta peran BULOG. Oleh karena itu, tanggung jawab BULOG lebih difokuskan pada peningkatan stabilisasi dan pengelolaan persediaan bahan pokok dan pangan. Tugas pokok BULOG sesuai Keppres tersebut adalah mengendalikan harga dan mengelola persediaan beras, gula, gandum, terigu, kedelai, pakan dan bahan pangan lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam rangka menjaga kestabilan harga bahan pangan bagi produsen dan konsumen serta memenuhi kebutuhan pangan berdasarkan kebijaksanaan umum Pemerintah. Namun tugas tersebut berubah dengan keluarnya Keppres Nomor 45 tahun 1997, dimana komoditas yang dikelola BULOG dikurangi dan tinggal beras dan gula. Kemudian melalui Keppres Nomor 19 tahun 1998 tanggal 21 Januari 1998, Pemerintah mengembalikan tugas BULOG seperti Keppres Nomor 39 tahun 1968. Selanjutnya melalui Keppres Nomor 19 tahun 1998, ruang lingkup komoditas yang ditangani BULOG kembali dipersempit seiring dengan kesepakatan yang diambil oleh Pemerintah dengan pihak IMF yang tertuang dalam *Letter of Intent (LoI)*. Dalam Keppres tersebut, tugas pokok BULOG dibatasi hanya untuk menangani komoditas beras. Sedangkan komoditas lain yang dikelola selama ini dilepaskan ke mekanisme pasar. Arah Pemerintah mendorong BULOG menuju suatu bentuk badan usaha mulai terlihat dengan terbitnya Keppres Nomor 29 tahun 2000, dimana didalamnya tersirat BULOG sebagai organisasi transisi (tahun 2003) menuju

organisasi yang bergerak di bidang jasa logistik di samping masih menangani tugas tradisionalnya. Pada Keppres Nomor 29 tahun 2000 tersebut, tugas pokok BULOG adalah melaksanakan tugas Pemerintah di bidang manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi dan pengendalian harga beras (mempertahankan Harga Pembelian Pemerintah – HPP), serta usaha jasa logistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Arah perubahan tersebut semakin kuat dengan keluarnya Keppres Nomor 166 tahun 2000, yang selanjutnya diubah menjadi Keppres Nomor 103/2000. Kemudian diubah lagi dengan Keppres Nomor 03 tahun 2002 tanggal 7 Januari 2002 dimana tugas pokok BULOG masih sama dengan ketentuan dalam Keppres Nomor 29 tahun 2000, tetapi dengan nomenklatur yang berbeda dan memberi waktu masa transisi sampai dengan tahun 2003. Akhirnya dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 tahun 2003 BULOG resmi beralih status menjadi Perusahaan Umum (Perum) BULOG.

Bagan Struktur Organisasi



Dewan Pengawas



1. **Sulatin Umar**
Ketua Dewan Pengawas
2. **Bayu Krisnamurthi**
Anggota Dewan Pengawas
3. **Kaman Nainggolan**
Anggota Dewan Pengawas
4. **Ardiansyah Parman**
Anggota Dewan Pengawas
5. **Pandu Djajanto**
Anggota Dewan Pengawas





Sulatin Umar (Ketua)

Lahir di Balikpapan, 6 Agustus 1942. Menyelesaikan pendidikan di Akademi Militer Nasional Magelang tahun 1965. Sebelumnya pernah menjadi Asisten Wakil Presiden bidang Polkam dan Irjenbang Inpres/Banpres Dati I/Dati II/Staf Presiden. Pernah menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Dalam Negeri. Dipercaya sebagai Ketua Dewan Pengawas Perum BULOG mulai tahun 2007.



Bayu Krisnamurthi (Anggota)

Lahir di Manado, 18 Oktober 1964. Menyelesaikan pendidikan S1, S2 dan S3 di Institut Pertanian Bogor jurusan Ekonomi Pertanian. Selain menjadi anggota Dewan Pengawas Perum BULOG juga menjabat sebagai Wakil Menteri Perdagangan dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Menteri Pertanian.



Ardiansyah Parman (Anggota)

Lahir di Banjarmasin, 24 Desember 1952 dan menyelesaikan pendidikannya di Institut Teknologi Bandung. Selain menjadi anggota Dewan Pengawas Perum BULOG juga Komisaris Utama PT Bhandha Ghara Reksa dan Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan.



Kaman Nainggolan (Anggota)

Lahir di Pematang Siantar, 12 Mei 1951. Memperoleh gelar S1 di Institut Pertanian Bogor jurusan Teknologi Hasil Pertanian, S2 di Institut Pertanian Bogor jurusan Statistik Terapan dan S3 di Oklahoma State University jurusan Agriculture Economics. Pernah menjabat Kepala Badan Ketahanan Pangan Departemen Pertanian. Saat ini menjadi anggota Dewan Pengawas Perum BULOG.



A. Pandu Djajanto (Anggota)

Lahir di Solo, 8 Maret 1958. Memperoleh gelar Sarjana Hukum Perdata dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, gelar MBA dari New York Institute of Finance, USA dan Magister Manajemen Universitas Indonesia. Saat ini juga menjabat sebagai Deputi Bidang Restrukturisasi dan Perencanaan Strategis Kementerian BUMN.

Direksi



1. **Sutarto Alimoeso**
Direktur Utama
2. **Agusdin Fariadh**
Direktur Pelayanan Publik
3. **Deddy S.A. Kodir**
Direktur SDM & Umum
4. **Iskandar Z Rangkuti**
Direktur Keuangan
5. **Abdul Karim**
Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha





Direktur Utama

Sutarto Alimoeso

Mulai menjabat sebagai Direktur Utama Perum BULOG pada tanggal 23 November 2009. Lahir di Pacitan, 25 Juni 1949. Menyelesaikan pendidikan S1-nya di Universitas Gajah Mada Fakultas Pertanian tahun 1974 dan mendapat gelar magister manajemen dari STIE-IPWI Jakarta tahun 1997. Jabatan sebelum memimpin BULOG adalah sebagai Direktur Jenderal Tanaman Pangan Departemen Pertanian.



Direktur Pelayanan Publik

Agusdin Fariedh

Lahir di Kediri, 29 Agustus 1956. Menyelesaikan pendidikan S1-nya di Universitas Gajah Mada Fakultas Teknologi Hasil Pertanian dan mendapat gelar S2 Manajemen di Universitas Diponegoro. Jabatan sebelumnya Kepala Divisi Regional Jawa Timur Perum BULOG.



Direktur Perencanaan dan Pengembangan Usaha

Abdul Karim

Lahir di Sengkang, 29 Desember 1957. Menyelesaikan S1 Manajemen Keuangan & Perbankan di STIKI Ujung Pandang dan mendapat gelar S2 Manajemen di Universitas Krisnadwipayana. Jabatan sebelumnya adalah Kepala Divisi Regional Jawa Barat Perum BULOG.



Direktur Keuangan

Iskandar Z Rangkuti

Lahir di Padang Sidempuan, 27 September 1950. Sebelum bergabung dengan BULOG pada tahun 2007, lulusan S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Trisakti dan S2 Manajemen Keuangan ini pernah menjabat sebagai Direktur Investasi PT Jamsostek (Persero).



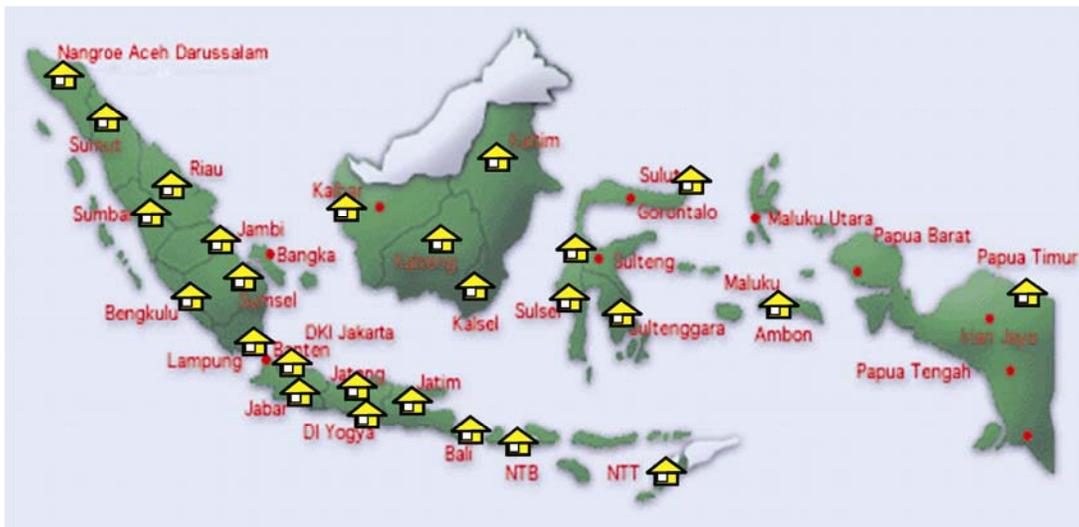
Direktur SDM dan Umum

Deddy SA Kodir

Lahir di Cirebon, 22 Juli 1955. Menyelesaikan pendidikan D3 Akuntansi dan S1 Ekonomi di Universitas Jayabaya serta S2 Manajemen Pemasaran STIE-In House LIPI. Jabatan sebelumnya adalah Direktur PPU Perum BULOG.

Wilayah Kerja

Wilayah kerja BULOG tersebar di seluruh Indonesia dengan total 26 kantor Divisi Regional (Divre) di ibukota propinsi. Divre-divre ini membawahi 130 subdivre/kansilog yang tersebar di hampir semua kabupaten. Gudang-gudang BULOG sebanyak 1.596 unit atau dengan total kapasitas 4.02 juta ton beras, tersebar sampai wilayah-wilayah terpencil dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas publik di bidang pangan yang merata di seluruh Indonesia. Selain itu dioperasikan juga 131 Unit Pengolahan Gabah-Beras (UPGB) di wilayah-wilayah surplus padi untuk mendukung kegiatan komersial korporasi BULOG. Dengan total 5.052 pegawai dan sistem IT *online* di setiap unit kerja menjadikan BULOG sebagai lembaga pangan yang profesional dan siap diandalkan dalam memantapkan ketahanan pangan.



Lokasi Divisi Regional

DIVRE NANGROE ACEH

DARUSSALAM (NAD)

Jl. Teuku HM Daud Beureueh
BANDA ACEH
Tel. 0651-23920 Fax. 0651-32716
Email : divre_nad@bulog.co.id

DIVRE SUMATRA UTARA

Jl. Jendral Gatot Subroto No. 180
MEDAN
Tel. 061-8451361 Fax. 061-8452465,
8460750
E-mail : divre_sumut@bulog.co.id

DIVRE RIAU

Jl. Cut Nyak Dien No. 24
PEKANBARU
Tel. 0761-23680, 23062, 47477,
47466 Fax. 0761-33234
E-mail : divre_riau@bulog.co.id

DIVRE JAMBI

Jl. R.D.P. Kolopaking No. 40
Telanapura - JAMBI
Tel. 074-60602, 62637 Fax. 0741-
62423
E-mail : divre_jambi@bulog.co.id

DIVRE SUMATRA BARAT

Jl. M.H. Thamrin No. 24, Padang -
25211
Telp. 0751-31973, 24566, 24583,
Fax. 0751-31978
E-mail : divre_sumbar@bulog.co.id

DIVRE SUMATRA SELATAN

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1,
Palembang 30114
Telp. 0711-712246, 713122 Fax.
0711-713228
E-mail : divre_sumsel@bulog.co.id

DIVRE BENGKULU

Jl. Pembangunan No. 5, Bengkulu –
38224
Telp. 0736-21729, 21195 Fax. 0736-
21333
E-mail : divre_bengkulu@bulog.co.id

DIVRE LAMPUNG

Jl. Cut Meutia No.29, Bandar
Lampung
Telp. 0721-487947 Fax. 0721-
484125
E-mail : divre_lampung@bulog.co.id

DIVRE JAKARTA RAYA

Jl. Perintis Kemerdekaan, Jakarta
Utara
Telp. 021-4501540;
Fax. 021-4500313
Email : divre_jaya@bulog.co.id

DIVRE JAWA BARAT

Jl. Soekarno Hatta No. 711 A,
Bandung
Telp. 022-7303093;
Fax. 022-7303092
E-mail : divre_jabar@bulog.co.id

DIVRE JAWA TENGAH

Jl. Menteri Supeno I/1, Semarang
Telp. 024-8412290
Fax. 024-8412369
E-mail : divre_jateng@bulog.co.id

DIVRE D.I. YOGYAKARTA

Jl. Suroto No. 6 Yogyakarta
Telp. 0274-513919, 514451;
Fax. 0274-517441
E-mail : divre_diy@bulog.co.id

DIVRE JAWA TIMUR

Jl. Jend. A. Yani No. 146-148
Surabaya
Telp. 031-8292818, 8292548,
8286646
E-mail : divre_jatim@bulog.co.id

DIVRE KALIMANTAN BARAT

Jl. Sultan Abdurachman No.129,
Pontianak-78116
Telp. 0561-732353; Fax. 0561-
732497
E-mail : divre_kalbar@bulog.co.id

DIVRE KALIMANTAN TIMUR

Jl. Jend. Sudirman No. 335,
Balikpapan
Telp. 0542-422240;
Fax. 0542-422220
E-mail : divre_katim@bulog.co.id

DIVRE KALIMANTAN SELATAN

Jl. Jend. A. Yani KM 6 No. 561
BANJARMASIN
Telp. 0511-251779, 253291
Fax. 0511-252687
E-mail : divre_kalsel@bulog.co.id

DIVRE KALIMANTAN TENGAH

Jl. STA Milono KM. 3
PALANGKARAYA
Telp. 0536-29118
Fax. 0536-21367
E-mail : divre_kalteng@bulog.co.id

DIVRE SULAWESI UTARA

Jl. Diponegoro No. 7-8 MANADO
Telp. 0431-862695, 863505, 862794
Fax. 0431-864505
E-mail : divre_sulut@bulog.co.id

DIVRE SULAWESI TENGAH

Jl. Prof. Moh. Yamin No. 30, PALU
Telp. 0451-421066, 427344
Fax. 0451-421101
E-mail : divre_sulteng@bulog.co.id

DIVRE SULAWESI TENGGARA

Jl. Drs. Abdullah Silondae No. 1
KENDARI
Telp. 0401-321524, 323452, 321054
Fax : 0401-324311
E-mail : divre_sultra@bulog.co.id

DIVRE SULAWESI SELATAN

Jl. A.P. Pettarani Selatan
MAKASSAR 90222
Telp. 0411-854410, 855355
Fax. 0411-854411, 871802
E-mail : divre_sulsel@bulog.co.id

DIVRE BALI

Jl. Raya Puputan Renon No. 35
DENPASAR
Telp. 0361-228928,221386, 228929
Fax. 0361-237520
E-mail : divre_bali@bulog.co.id

DIVRE NUSA TENGGARA BARAT

Jl. Langko No. 110 MATARAM
Telp. 0370-633663, 631406
Fax. 0370-625638
E-mail : divre_ntb@bulog.co.id

DIVRE NUSA TENGGARA TIMUR

Jl. Palapa No. 14 KUPANG
Tel. 0380-833203, 833352
Fax. 0380-832827, 833575
E-mail : divre_ntt@bulog.co.id

DIVRE MALUKU

Daerah Pengeringan Pantai
Waihaong AMBON
Telp. 0911-352685, 352687
Fax. 0911-342498
E-mail : divre_maluku@bulog.co.id

DIVRE PAPUA

Jl. Nindya No. 1 JAYAPURA 99111
Telp. 0967-534877, 534187,
5366489
Fax. 0967-533673
E-mail : divre_papua@bulog.co.id

III LAPORAN KEUANGAN

3.1 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan Umum (Perum) BULOG disusun mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang penerapannya dituangkan dalam Kebijakan Akuntansi BULOG (KAB) sesuai Keputusan Direksi Perum BULOG Nomor: Kep 257/Dir/12/2003 tanggal 24 Desember 2003.

Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun Buku 2011 *Audited* merupakan laporan pertanggungjawaban keuangan dengan beberapa catatan :

1. Periode laporan tanggal 1 Januari 2011 s/d 31 Desember 2011.
2. Laporan Keuangan Perum BULOG tahun 2011 *Audited* adalah Laporan Keuangan komparatif dengan Laporan Keuangan tahun 2010 *Audited*.
3. HPB Pemerintah kepada Perum BULOG tahun 2011 ditetapkan sebesar Rp.6.450/kg sesuai surat dari Menteri Keuangan RI Nomor S-220/MK.02/2011 tanggal 2 Mei 2011.
4. Dalam Laporan Keuangan Gabungan terhadap Pendapatan dan Biaya yang terkait transaksi antar segmen PSO dengan Probis-Probis telah dilakukan eliminasi, sehingga laporan keuangan gabungan telah disajikan tanpa adanya duplikasi penyajian.
5. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

Dasar pengukuran dan penyusunan Laporan Keuangan:

1. Laporan Keuangan disusun dengan menggunakan Asumsi Kelangsungan Usaha dan atas Dasar Akrual, pengukuran aktiva, kewajiban, pendapatan dan beban diakui pada periode terjadinya.
2. Laporan Keuangan disusun berdasarkan Nilai Historis.
3. Aktiva dicatat sebesar pengeluaran kas/setara kas atau sebesar nilai wajar perolehan aktiva tersebut.
4. Kewajiban dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban, atau dalam keadaan tertentu dalam jumlah kas/setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban dalam kegiatan usaha normal.
5. Laporan Interim merupakan laporan antar periode, disusun untuk keperluan manajemen dan memudahkan dalam penyusunan Laporan Keuangan. Periode Laporan adalah Triwulanan.
6. Laporan Keuangan Gabungan merupakan penggabungan dari laporan yang disusun oleh seluruh unit kerja (Subdivre, Divre dan Kantor Pusat). Laporan unit kerja merupakan dasar untuk mengevaluasi kinerja masing-masing unit kerja dan merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan yang lengkap.
7. Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan laporan gabungan perusahaan dengan anak perusahaan

8. Laporan Keuangan yang disusun terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.
9. Laporan Keuangan Perum BULOG tahun 2011 *Audited* disajikan dalam rangka memenuhi kewajiban Direksi sesuai pasal 23 Peraturan Pemerintah Nomor 7/2003. KAP Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan menyatakan pendapat bahwa Laporan Keuangan Perum BULOG tahun buku 2011 telah disajikan secara wajar dengan mendapatkan opini **Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau *Unqualified***.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. KNT&R-0027/12**

Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi
PERUSAHAAN UMUM BULOG

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Perusahaan Umum BULOG ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan kami atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern, kami sampaikan secara terpisah kepada Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi.

Sebagaimana dijelaskan pada catatan 2 atas laporan keuangan, sebagai akibat dari penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan", yang berlaku efektif 1 Januari 2011, Perusahaan telah mereklasifikasi akun properti investasi yang dicatat dalam akun aset tetap pada 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN

Drs. Nunu Nurdiyaman, CPA.
Izin Akuntan Publik No. AP-0269

9 Maret 2012



3.1.1 Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan perusahaan menggambarkan posisi aktiva (aset), kewajiban dan modal pada periode tertentu. Laporan Laporan Posisi Keuangan untuk posisi per 31 Desember 2011 (*Audited*) dan per 31 Desember 2010 (*Audited*) disajikan secara komparatif.

Total aktiva lancar pada per 31 Desember 2011 dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu mengalami kenaikan sebesar Rp.2.409,21 Miliar atau 21,68% menjadi Rp.13.522,38 Miliar dari Rp.11.113,17 Miliar pada tahun 2010 Hal ini dipengaruhi antara lain oleh:

- a. Kenaikan jumlah Piutang sebesar Rp.406,07 Miliar (26,59%) dari Rp.1.527,10 Miliar pada tahun 2010 menjadi Rp.1.933,17 Miliar pada tahun 2011, terutama akibat piutang selisih harga Raskin yang belum dibayar oleh Pemerintah.
- b. Peningkatan Persediaan sebesar Rp.2.329,85 Miliar atau 52,98% dari Rp.4.397,72 Miliar pada tahun 2010 menjadi Rp.6.727,57 Miliar pada tahun 2011.
- c. Peningkatan Aktiva lancar lainnya sebesar Rp.58,60 Miliar dari Rp.2.333,77 Miliar menjadi Rp.2.392,37 Miliar di tahun 2011, terutama akibat kenaikan selisih harga penyaluran Raskin .
- d. Penurunan Kas dan setara kas sebesar Rp.371,21 Miliar atau 13,22% dari Rp.2.807,73 Miliar pada tahun 2010 menjadi Rp.2.436,52 Miliar pada tahun 2011. Penurunan ini terutama akibat adanya dana deposito dijaminan yang dikelompokkan dalam pos aset lain-lain, penurunan deposito ini sebesar Rp.1.265,18 Miliar jika dibandingkan dengan tahun 2010, namun demikian ada peningkatan pada akun bank sebesar Rp.895,37 Miliar dibandingkan tahun 2010.

Secara umum terjadi peningkatan total aktiva sebesar Rp.3.690,79 Miliar (24,64%) dari Rp 14.981,24 Miliar pada tahun 2010 menjadi Rp.18.672,02 Miliar pada tahun 2011.

Total kewajiban lancar Tahun 2011 naik sebesar Rp.2.743,71 Miliar atau 26,98% dari Rp.10.170,93 Miliar tahun 2010 menjadi Rp.12.914,64 Miliar pada tahun 2011. Kenaikan kewajiban lancar ini terutama disebabkan oleh peningkatan hutang bank yang terjadi pada tahun 2011 dibanding dengan tahun 2010.

Saldo ekuitas perusahaan pada tahun 2011 meningkat Rp.936,54 Miliar dari ekuitas tahun lalu sebesar Rp.3.990,06 Miliar menjadi Rp.4.926,60 Miliar. Peningkatan ini berasal dari keuntungan yang diperoleh perusahaan pada tahun 2011 ini.

Tabel 9. Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Per 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010

**PERUSAHAAN UMUM BULOG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2011, 31 Desember 2010
dan 1 Januari 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2,4,31	2.436.517.699.670	2.807.726.546.599	3.002.817.442.667
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pada 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 sebesar Rp 157.953.960.107, Rp 186.415.647.326 dan Rp 136.037.269.673	2,3,5,31	1.928.888.718.901	1.522.181.828.479	328.572.575.496
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pada 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 sebesar Rp 43.964.160.732, Rp 44.946.181.344 dan Rp 47.351.460.944	2,6,31	4.282.875.794	4.920.467.450	2.658.338.639
Uang muka	7,31	24.400.370.788	41.197.406.812	37.816.208.673
Persediaan	2,8	6.727.572.742.678	4.397.720.595.034	7.696.582.928.293
Pajak dibayar di muka	17a	502.091.775	-	-
Pendapatan yang masih harus diterima	9	3.090.418.644	2.290.498.998	115.966.738.325
Biaya dibayar di muka	10	4.756.132.967	3.359.417.860	8.247.426.517
Aset lancar lainnya	2,11	2.392.372.398.488	2.333.771.754.974	771.667.380.452
Jumlah Aset Lancar		13.522.383.449.705	11.113.168.516.206	11.964.329.039.062
ASET TIDAK LANCAR				
Aset pajak tangguhan	2,3,17d	166.692.912.314	167.392.884.843	139.097.801.811
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,3,17b	156.369.059.624	56.871.748.295	18.044.453.520
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2011, 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010 sebesar Rp 1.487.650.354.316, Rp 1.382.364.883.144 dan Rp 1.175.731.166.171	2,3,12	2.552.232.481.376	2.654.384.886.978	2.839.864.245.568
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi Penyusutan pada tahun 2011 dan 2010 Sebesar Rp 1.165.526.874, Rp 1.036.023.888 dan Rp 906.520.902	2,13	1.424.532.846	1.554.035.831	1.683.538.817
Aset lain-lain	2,14	2.272.926.773.611	987.866.418.866	376.501.092.150
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.149.645.759.771	3.868.069.974.813	3.375.191.131.866
JUMLAH ASET		18.672.029.209.476	14.981.238.491.019	15.339.520.170.928

PERUSAHAAN UMUM BULOG
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2011, 31 Desember 2010
dan 1 Januari 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	31 Desember 2011	31 Desember 2010	1 Januari 2010	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Hutang bank	2,15,31	10.247.965.914.866	7.259.849.994.702	8.503.893.564.378
Hutang usaha	2,16,31	2.443.575.927.402	2.656.251.479.898	2.805.128.304.120
Hutang pajak	2,17b	2.532.554.708	8.363.232.891	1.429.683.442
Biaya yang masih harus dibayar	2,18,31	199.142.774.193	115.270.835.331	35.694.025.164
Pendapatan ditangguhkan	19	20.949.176.652	17.832.419.584	23.863.324.193
Beban L/C yang belum dilimpahkan	20	470.283.868	3.028.440.179	7.879.918.292
Liabilitas lancar lainnya	21	-	110.329.034.795	47.135.838.815
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>12.914.636.631.669</u>	<u>10.170.925.437.390</u>	<u>11.425.024.658.404</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Kewajiban imbalan kerja	2,3,22	79.171.215.753	68.632.570.560	59.561.015.635
Kekayaan negara yang belum ditentukan statusnya	24	751.619.946.393	751.619.946.393	1.244.190.862.824
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>830.791.162.146</u>	<u>820.252.516.953</u>	<u>1.303.751.878.459</u>
EKUITAS				
Modal Pemerintah	25	6.847.135.795.560	6.847.135.795.560	6.354.564.879.127
Rugi periode lalu	25	(2.857.075.258.875)	(3.743.821.245.062)	(3.058.936.444.735)
Laba (rugi) tahun berjalan	25,33	936.540.878.956	886.745.986.188	(684.884.800.327)
Jumlah Ekuitas		<u>4.926.601.415.641</u>	<u>3.990.060.536.686</u>	<u>2.610.743.634.065</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>18.672.029.209.476</u>	<u>14.981.238.491.019</u>	<u>15.339.520.170.928</u>

3.1.2 Laporan Laba Rugi

Secara komparatif penjualan tahun 2011 (**setelah eliminasi**) meningkat Rp.4.098,51 Miliar atau 19,78% menjadi Rp.24.823,38 Miliar dari periode yang sama pada tahun 2010 sebesar Rp.20.724,88 Miliar. Peningkatan tersebut terjadi karena:

- HPB Pemerintah kepada Perum BULOG tahun 2011 ditetapkan meningkat menjadi sebesar Rp.6.450/kg sesuai surat dari Menteri Keuangan RI Nomor S-220/MK.02/2011 tanggal 2 Mei 2011, sedangkan pada periode yang sama tahun 2010 sebesar Rp.6.285/kg.
- Lebih besarnya kuantum penyaluran Raskin, CBP dan Beras Komersial tahun 2011 dibanding periode yang sama tahun 2010.

Harga pokok penjualan (HPP) (setelah eliminasi) mengalami kenaikan 23,54% lebih besar dibandingkan dengan kenaikan penjualan sebesar 19,78% hal ini disebabkan pada tahun 2011 terdapat penambahan insentif harga pengadaan DN dan kenaikan harga beras pengadaan LN. Namun demikian laba kotor tercatat naik Rp.110,64 Miliar atau 2,92% dari tahun lalu sebesar Rp.3.787,55 Miliar menjadi Rp.3.898,18 Miliar.

Beban usaha tahun 2011 (setelah eliminasi) mengalami peningkatan sebesar Rp.105,85 Miliar (4,80%) menjadi Rp.2.313,38 Miliar dibanding tahun lalu sebesar Rp.2.207,53 Miliar. Peningkatan terjadi pada beban Umum dan Administrasi sebesar Rp.99,94 Miliar atau 7,46% bila dibandingkan tahun lalu sebesar Rp.1.339,12 Miliar. Selain itu terdapat peningkatan pada biaya penjualan Rp.24,32 Miliar atau 6,73% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp.361,20 Miliar. Namun demikian laba bersih usaha tahun 2011 tercatat Rp.1.584,80 Miliar naik sebesar Rp.4,79 Miliar atau 0,30% dari periode yang sama tahun 2010 sebesar Rp.1.580,01 Miliar.

Pendapatan lain-lain setelah dikurangi biaya lain-lain mengalami peningkatan sebesar Rp.262,37 Miliar atau 36,36% dari (Rp.721,56 Miliar) pada tahun 2010 menjadi (Rp.459,19 Miliar) pada Tahun 2011. Hal tersebut antara lain disebabkan karena terjadi penurunan pada beban bunga sebesar Rp.266,13 Miliar atau 31,18% dari Rp.853,63 Miliar menjadi Rp.547,50 Miliar. Hal ini disebabkan telah dibayarkannya sebagian subsidi Raskin oleh Pemerintah pada awal periode sehingga mengurangi pokok hutang yang berakibat turunnya beban bunga pada periode ini.

Pada Tahun 2011 Perum BULOG mencatat laba (EBT) sebesar **Rp.1.125,61 Miliar** atau mengalami kenaikan sebesar Rp.267,16 Miliar atau 31,12% dibanding Tahun 2010 sebesar Rp.858,45 Miliar. Laba bersih setelah pajak sebesar Rp.936,54 Miliar mengalami kenaikan sebesar Rp.49,79 Miliar atau 5,62% dibanding Tahun 2010 sebesar Rp.886,75 Miliar.

**Tabel 10. Laporan Laba Rugi Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2011
(Setelah Eliminasi)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2011	31 Desember 2010
PENJUALAN	2,26	24.823.383.101.150	20.724.876.540.662
HARGA POKOK PENJUALAN	2,27	20.925.198.435.874	16.937.331.447.804
LABA KOTOR		3.898.184.665.276	3.787.545.092.858
BEBAN USAHA	2,28		
Umum dan administrasi		1.439.056.375.601	1.339.118.380.235
Eksploitasi		488.812.324.700	507.216.506.386
Penjualan		385.514.531.336	361.196.306.818
Jumlah Beban Usaha		2.313.383.231.637	2.207.531.193.439
LABA USAHA		1.584.801.433.639	1.580.013.899.419
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2,29		
Pendapatan lain-lain		1.155.784.223.497	927.877.839.537
Beban lain-lain		(1.614.972.390.597)	(1.649.440.835.800)
Beban Lain-lain - Bersih		(459.188.167.100)	(721.562.996.263)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		1.125.613.266.539	858.450.903.156
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2,17		
Kini		(188.372.415.055)	-
Tanggunghan		(699.972.528)	28.295.083.032
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(189.072.387.583)	28.295.083.032
LABA BERSIH		936.540.878.956	886.745.986.188
Pendapatan Komprehensif Lain		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		936.540.878.956	886.745.986.188

a. Realisasi Perhitungan Laba Rugi Tahun 2011 dengan Proyeksi Laba Rugi RKAP 2011

Realisasi hasil penjualan konsolidasi Tahun 2011 (setelah eliminasi) adalah Rp.24.823,38 Miliar atau 83,98% dari target RKAP 2011 sebesar Rp.29.558,51 Miliar. Sedangkan realisasi HPP sebesar Rp.20.925,20 Miliar atau 84,90% dari target RKAP sebesar Rp.24.647,62 Miliar.

Realisasi beban penjualan sebesar Rp.385,52 Miliar atau 48,19% dari RKAP 2011 sebesar Rp.800,04 Miliar sedangkan realisasi beban eksploitasi sebesar Rp.488,81 Miliar atau 57,73 % dari RKAP 2011 sebesar Rp.846,74 Miliar.

Realisasi beban umum sebesar Rp.1.279,96 Miliar atau 92,99% dari RKAP 2011 sebesar Rp.1.376,49 Miliar. Realisasi beban bunga sebesar Rp.693,49 Miliar atau 51,62% dari RKAP 2011 sebesar Rp.1.343,32 Miliar.

Target laba tahun 2011 sebesar Rp.582,66 Miliar berhasil dilampaui dengan realisasi sebesar Rp.936.51 Miliar atau 160,74% dari RKAP. Gambaran perhitungan laba rugi konsolidasi pada Tahun 2011 dibandingkan dengan RKAP 2011 terlihat sebagaimana Tabel 11, 12 dan 13.

Tabel 11. Realisasi Perhitungan Laba Rugi Konsolidasi Tahun 2011 dibanding RKAP Tahun 2011 (setelah eliminasi)

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Uraian	RKAP	Realisasi	Prosentase
		Tahun 2011	Tahun 2011	
		Rp	Rp	o/o
1	Pendapatan Usaha			
	Penjualan	29,558,510	24,823,383	83.98
	Beban Pokok/Harga Pokok Penjualan	24,647,618	20,925,198	84.90
2	Lab a (Rugi) Kotor	4,910,892	3,898,185	79.38
3	Biaya Usaha			
	Biaya Penjualan	800,036	385,515	48.19
	Biaya Eksploitasi	846,742	488,812	57.73
	Jumlah Biaya Usaha	1,646,778	874,327	53.09
4	Lab a (Rugi) Kotor Usaha	3,264,114	3,023,858	92.64
5	Biaya Umum			
	Biaya Pegawai	786,940	876,396	111.37
	Biaya Kantor	532,836	364,966	68.50
	Biaya Pajak	56,716	38,601	68.06
	Jumlah Biaya Umum	1,376,492	1,279,963	92.99
6	Lab a (Rugi) Bersih Usaha	1,887,622	1,743,895	92.39
	Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha			
7	Pendapatan	201,618	1,155,784	573.25
	Biaya	-	921,485	
	Jumlah Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha	201,618	234,299	116.21
8	EBITDA	2,089,240	1,978,194	94.68
9	Bunga, Penyusutan dan Penyisihan Piutang			
	Biaya Bunga	1,343,317	693,487	51.62
	Penyusutan dan Penyisihan Piutang	163,263	159,094	97.45
	Jumlah Bunga, Penyusutan dan Penyisihan	1,506,579	852,580	56.59
10	E B T	582,661	1,125,613	193.19
11	Pajak Perusahaan			
	Pajak Kini	-	188,372.42	-
	Pajak Tangguhan	-	699.97	-
	Jumlah Pajak Perusahaan	-	189,072	-
12	Lab a (Rugi) Aktivitas Normal	582,661	936,541	160.74
13	Pos Luar Biasa	-	-	-
14	E A T	582,661	936,541	160.74

Tabel 12. Realisasi Perhitungan Laba Rugi PSO Tahun 2011 dibanding RKAP Tahun 2011 (sebelum eliminasi)

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Uraian	RKAP	Realisasi	Prosentase
		Tahun 2011	Tahun 2011	
		Rp	Rp	o/o
1	Pendapatan Usaha			
	Penjualan	21,900,012	22,099,060	100.91
	Beban Pokok/Harga Pokok Penjualan	17,691,048	18,043,718	101.99
2	Lab a (Rugi) Kotor	4,208,964	4,055,342	96.35
3	Biaya Usaha			
	Biaya Penjualan	786,985	696,327	88.48
	Biaya Eksploitasi	786,300	788,065	100.22
	Jumlah Biaya Usaha	1,573,284	1,484,392	94.35
4	Lab a (Rugi) Kotor Usaha	2,635,680	2,570,950	97.54
5	Biaya Umum			
	Biaya Pegawai	583,047	761,229	130.56
	Biaya Kantor	394,780	317,006	80.30
	Biaya Pajak	42,021	33,528	79.79
	Jumlah Biaya Umum	1,019,848	1,111,764	109.01
6	Lab a (Rugi) Bersih Usaha	1,615,832	1,459,186	90.31
	Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha			
7	Pendapatan	0	108,833	0.00
	Biaya	0	97,147	0.00
	Jumlah Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha	0	11,686	0.00
8	EBITDA	1,615,832	1,470,872	91.03
9	Bunga, Penyusutan dan Penyisihan Piutang			
	Biaya Bunga	1,158,127	586,136	50.61
	Penyusutan dan Penyisihan Piutang	143,942	138,187	96.00
	Jumlah Bunga, Penyusutan dan Penyisihan	1,302,069	724,323	55.63
10	E B T	313,763	746,549	237.93
11	Pajak Perusahaan			
	Pajak Kini	-	188,372	-
	Pajak Tangguhan	-	699.97	-
	Jumlah Pajak Perusahaan	-	189,072	-
12	Lab a (Rugi) Aktivitas Normal	313,763	557,476	177.67
13	Pos Luar Biasa	-	-	-
14	E A T	313,763	557,476	177.67

Tabel 13. Realisasi Perhitungan Laba Rugi Komersial Tahun 2011 dibanding RKAP Tahun 2011 (setelah eliminasi)

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Uraian	RKAP	Realisasi	Prosentase
		Tahun 2011	Tahun 2011	
		Rp	Rp	o/o
1	Pendapatan Usaha			
	Penjualan	7,658,498	3,343,368	43.66
	Beban Pokok/Harga Pokok Penjualan	6,956,570	2,888,113	41.52
2	Lab a (Rugi) Kotor	701,928	455,255	64.86
3	Biaya Usaha			
	Biaya Penjualan	13,052	484	3.71
	Biaya Eksploitasi	60,442	1,863	3.08
	Jumlah Biaya Usaha	73,494	2,347	3.19
4	Lab a (Rugi) Kotor Usaha	628,434	452,908	72.07
5	Biaya Umum			
	Biaya Pegawai	203,893	115,166	56.48
	Biaya Kantor	138,056	47,960	34.74
	Biaya Pajak	14,695	5,073	34.52
	Jumlah Biaya Umum	356,644	168,199	47.16
6	Lab a (Rugi) Bersih Usaha	271,790	284,709	104.75
	Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha			
7	Pendapatan	201,618	1,046,951	519.27
	Biaya	-	824,339	
	Jumlah Pendapatan dan Biaya Diluar Usaha	201,618	222,612	110.41
8	EBITDA	473,408	507,322	107.16
9	Bunga, Penyusutan dan Penyisihan Piutang			
	Biaya Bunga	185,189	107,351	57.97
	Penyusutan dan Penyisihan Piutang	19,321	20,906	108.21
	Jumlah Bunga, Penyusutan dan Penyisihan	204,510	128,257	62.71
10	E B T	268,898	379,065	140.97
11	Pajak Perusahaan			
	Pajak Kini	-	-	-
	Pajak Tangguhan	-	-	-
	Jumlah Pajak Perusahaan	-	-	-
12	Lab a (Rugi) Aktivitas Normal	268,898	379,065	140.97
13	Pos Luar Biasa	-	-	-
14	E A T	268,898	379,065	140.97

b. Perhitungan Laba Rugi per Segmentasi Usaha Tahun 2011

Dalam penyajian perhitungan laba (rugi) Tahun 2011 telah dilakukan eliminasi terhadap transaksi Pendapatan dan Biaya antara segmen PSO dengan komersial. Hal ini dilakukan sesuai dengan kelaziman yang berlaku, agar laporan keuangan perusahaan dapat disajikan tanpa adanya duplikasi penyajian. Perolehan Laba/Rugi berdasarkan segmentasi usaha terbagi atas, kegiatan pelayanan publik **laba Rp.557,48 Miliar** dan kegiatan usaha komersial **laba Rp.379,07 Miliar**. Laporan laba rugi per segmentasi usaha sebagaimana Tabel 14.

Tabel 14. Realisasi Perhitungan Laba Rugi Per Segmen Tahun 2011 (jutaan Rupiah)

Keterangan	Segmentasi Sebelum Eliminasi		Eliminasi		Jumlah
	Pelayanan Publik	Komersial	Pelayanan Publik	Komersial	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan Usaha					
Penjualan					
Eksternal	22,099,060	2,724,323	-	-	24,823,383
Internal	-	619,045	-	619,045	-
Jumlah Penjualan	22,099,060	3,343,368	-	619,045	24,823,383
Harga Pokok Penjualan					
Eksternal	18,037,086	2,888,113	-	-	20,925,198
Internal	6,632	-	6,632	-	-
Jumlah Harga Pokok Penjualan	18,043,718	2,888,113	6,632	-	20,925,198
Laba (Rugi) Kotor	4,055,342	455,255	(6,632)	619,045	3,898,185
Beban Usaha					
Beban Umum dan Administrasi					
Beban Pegawai	761,229	115,166	-	-	876,396
Beban Kantor	317,006	47,960	-	-	364,966
Beban Pajak	33,528	5,073	-	-	38,601
Beban Penyisihan dan Penyusutan	138,187	20,906	-	-	159,094
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	1,249,951	189,105	-	-	1,439,056
Beban Eksploitasi					
Eksternal	486,949	1,863	-	-	488,812
Internal	301,116	-	301,116	-	-
Jumlah Beban Eksploitasi	788,065	1,863	301,116	-	488,812
Beban Penjualan					
Eksternal	385,030	484	-	-	385,515
Internal	311,297	-	311,297	-	-
Jumlah Beban Penjualan	696,327	484	311,297	-	385,515
Jumlah Biaya Usaha	2,734,343	191,452	612,412	-	2,313,383
Laba (Rugi) Usaha	1,320,999	263,803	(619,045)	619,045	1,584,801
Pendapatan (Beban) Lain-lain					
Pendapatan	108,833	1,046,951	-	-	1,155,784
Biaya	683,283	931,690	-	-	1,614,972
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain	(574,450)	115,262	-	-	(459,188)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	746,549	379,065	(619,045)	619,045	1,125,613
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					
Pajak Kini	(188,372)	-	-	-	(188,372)
Pajak Tanguhan	(700)	-	-	-	(700)
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(189,072)	-	-	-	(189,072)
Laba (Rugi) Bersih	557,476	379,065	(619,045)	619,045	936,541

3.1.3 Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menggambarkan penerimaan, pengeluaran dan perubahan bersih kas, baik yang berasal dari aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan. Pada tahun 2011, arus kas bersih dari kegiatan operasional membutuhkan dana sebesar Rp.3.309,57 Miliar sehingga sebagian besar kegiatan operasional perusahaan menggunakan dana perusahaan bukan menghasilkan dana. Dari aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan, terdapat penurunan sebesar Rp.49,75 Miliar. Arus kas yang diperoleh dari kegiatan pendanaan seluruhnya berasal dari kenaikan hutang bank sebesar Rp.2.998,12 Miliar.

Secara keseluruhan perusahaan mengalami penurunan bersih kas dan setara kas sebesar **Rp.371,21 Miliar** pada Tahun 2011. Sehingga saldo kas dan setara kas pada akhir Tahun 2011 sebesar Rp.2.436,52 Miliar. Penurunan kas dan setara kas tersebut disebabkan sebagian deposito dialihkan menjadi deposito yang dijaminan yang digunakan untuk membiayai kegiatan komersial Perum BULOG.

Tabel 15. Laporan Arus Kas Per 31 Desember 2011

PERUSAHAAN UMUM BULOG
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2011	31 Desember 2010
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba sebelum manfaat beban pajak penghasilan tangguhan		1.125.613.266.539	858.450.903.156
Penyesuaian laba menjadi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi:			
Penyusutan aset tetap	12	151.903.903.405	206.633.716.975
Penyusutan properti investasi		129.502.986	129.502.986
Penyisihan (pemulihan) piutang usaha		(29.443.707.830)	48.973.098.052
Beban imbalan kerja		10.538.645.193	9.071.554.925
Beban Pajak		(188.372.415.055)	-
Perubahan dalam aset dan liabilitas yang digunakan untuk aktivitas operasi:			
Piutang usaha		(378.245.203.204)	(1.244.987.630.635)
Piutang lain-lain		1.619.612.268	143.150.788
Uang muka		16.797.036.025	(3.381.198.139)
Persediaan		(2.329.852.147.645)	3.298.862.333.259
Pendapatan yang masih harus diterima		(799.919.647)	113.676.239.327
Biaya dibayar di muka		(1.396.715.108)	4.888.008.658
Pajak dibayar di muka		(99.999.403.104)	(38.866.495.840)
Aset lancar lainnya		(58.600.643.514)	(1.562.104.374.520)
Aset lain-lain		(1.285.060.354.747)	(621.519.887.406)
Hutang usaha		(212.675.552.495)	(148.876.824.223)
Hutang pajak		(5.830.678.183)	6.972.750.514
Biaya yang masih harus dibayar		83.871.938.862	79.576.810.166
Pendapatan ditangguhkan		3.116.757.068	(6.030.904.609)
Biaya L/C yang belum dilimpahkan		(2.558.156.311)	(4.851.478.113)
Liabilitas lancar lainnya		(110.329.034.794)	63.193.195.982
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(3.309.573.269.291)	1.059.952.471.303
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	12	(46.936.841.039)	(10.999.797.695)
Rugi penjualan aset tetap		(2.814.656.764)	-
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(49.751.497.803)	(10.999.797.695)

PERUSAHAAN UMUM BULOG
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Kenaikan (penurunan) hutang bank		2.988.115.920.166	(1.244.043.569.676)
Pengurangan Kekayaan yang Belum ditentukan Statusnya		-	(492.570.916.433)
Penambahan Modal		-	492.570.916.433
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>2.988.115.920.166</u>	<u>(1.244.043.569.676)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
		(371.208.846.930)	(195.090.896.068)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>2.807.726.546.600</u>	<u>3.002.817.442.668</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	<u>2.436.517.699.670</u>	<u>2.807.726.546.600</u>

3.1.4 Laporan Perubahan Ekuitas

Modal Perum BULOG merupakan penyertaan modal Pemerintah sesuai Surat Keputusan Menkeu Nomor 344/KMK.02/2004 tanggal 13 Juli 2004. Nilai penyertaan modal Pemerintah pada awal periode sebesar Rp 6.353,56 Miliar. Pada tanggal 30 April 2010 berdasarkan KMK Nomor 182/KMK.06/2010 ada tambahan penyertaan modal Pemerintah sebesar Rp.492,57 Miliar sehingga total penyertaan modal Pemerintah sebesar Rp.6.847,13 Miliar.

Total akumulasi defisit Perum BULOG sejak awal pendiriannya pada tahun 2003 sampai dengan akhir tahun 2010 sebesar Rp.2.857,07 Miliar, sedangkan tahun 2011 perusahaan memperoleh keuntungan sebesar Rp.936,54 Miliar sehingga saldo akumulasi defisit pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp.1.920,53 Miliar. Total ekuitas per tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp.4.926,60 Miliar atau 71,95 % dari penyertaan modal Pemerintah.

Tabel 16. Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Desember 2011

PERUSAHAAN UMUM BULOG
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2011 dan 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

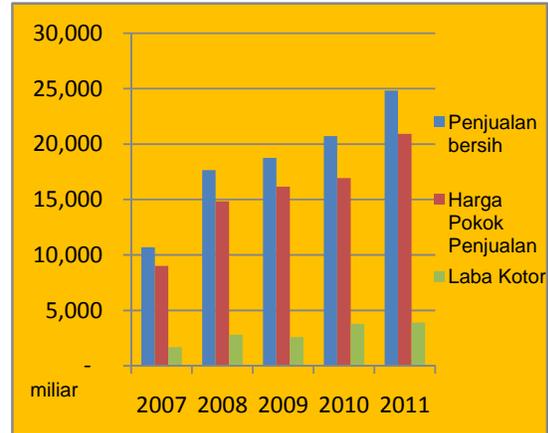
	Catatan	Penyertaan Modal	Defisit	Ekuitas Bersih
Saldo 1 Januari 2010	25	6.354.564.879.127	(3.743.821.245.063)	2.610.743.634.064
Tambahan setoran modal	25	492.570.916.433	-	492.570.916.433
Jumlah laba komprehensif		-	886.745.986.188	886.745.986.188
Saldo 31 Desember 2010	25	6.847.135.795.560	(2.857.075.258.875)	3.990.060.536.685
Jumlah laba komprehensif		-	936.540.878.956	936.540.878.956
Saldo 31 Desember 2011	25	6.847.135.795.560	(1.920.534.379.919)	4.926.601.415.641



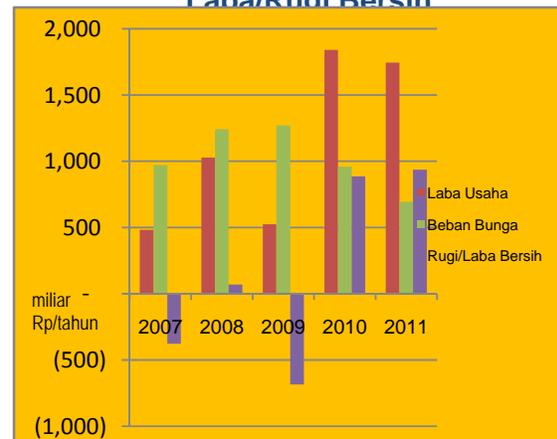
3.2 Analisa Laporan Keuangan 5 Tahun Terakhir

Posisi keuangan Perum BULOG selama 5 (lima) tahun terakhir secara akumulasi telah mencapai keuntungan, secara rata-rata sebesar Rp.166 miliar. Keuntungan paling signifikan terjadi pada tahun 2011 sebesar Rp.937 miliar. Kinerja keuangan pada tahun 2011 mengalami peningkatan sangat tajam dibanding lima tahun terakhir.

3.2.1 Review Keuangan



Grafik 5. Laba Usaha, Beban Bunga dan Laba/Rugi Bersih



Laba usaha mengalami rata-rata kenaikan sebesar 77,52% selama lima tahun terakhir. Kenaikan terbesar pada tahun 2010 yakni 250,97%, sedangkan penurunan terbesar terjadi di tahun 2009 yakni 48,99%. Beban usaha selama lima tahun terakhir mengalami kenaikan rata-rata sebesar 22,08%. Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 91,91% sedangkan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 14,18%. Beban umum selama lima tahun terakhir mengalami kenaikan rata-rata sebesar 15,92%. Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 22,77% sedangkan kenaikan terkecil terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 2,38%.

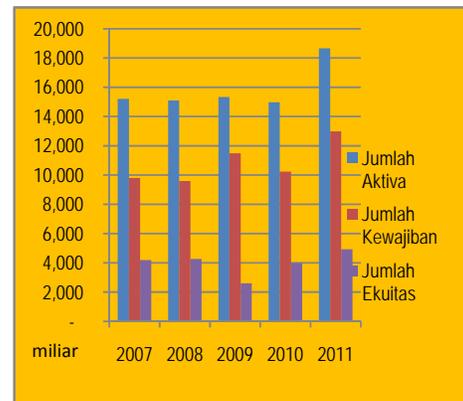
Laba bersih yang dibukukan pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 5,62% dari tahun lalu. Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 229,47%. Andil beban bunga dalam mengurangi net income cukup besar dengan jumlah yang cenderung turun selama lima tahun terakhir, yakni rata-rata sebesar 5,51%. Beban bunga pada tahun 2011 menurun dibanding tahun 2010, yaitu senilai Rp 265 miliar atau turun 27,66%. Penurunan ini terkait adanya pelunasan terhadap hutang bank dari pembayaran dimuka setengah subsidi Raskin oleh Pemerintah.

3.2.2 Posisi Keuangan

Jumlah aset pada posisi akhir tahun 2011 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun selama lima tahun terakhir total aset mengalami kenaikan rata-rata sebesar 5,81% dengan kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 24,64% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jumlah kewajiban lancar mengalami peningkatan sebesar 26,98% jika dibandingkan dengan tahun 2010. Peningkatan yang cukup signifikan di tahun 2011 berasal dari hutang bank sebesar Rp.2.989 miliar. Selama lima tahun terakhir kewajiban lancar mengalami kenaikan rata-rata 8,37% dengan angka tertinggi pada tahun 2011 sebesar 26,98%.

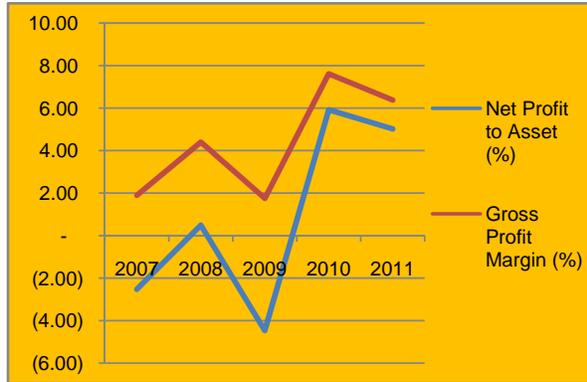
Grafik 6. Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas



Keterangan (dalam miliar Rupiah)	2011	2010	2009	2008	2007
NERACA					
AKTIVA					
AKTIVA LANCAR					
KAS DAN SETARA KAS	2,437	2,808	3,003	616	399
BANK HP	-	-	-	-	-
UANG MUKA	24	41	38	50	91
PIUTANG	1,933	1,527	331	676	735
PENDAPATAN YMH DITERIMA	3	2	116	213	495
BIAYA DIBAYAR DIMUKA	5	3	8	1	5
INVESTASI JANGKA PENDEK	-	-	-	1,086	757
PERSEDIAAN	6,728	4,398	7,697	6,301	6,817
PAJAK DIBAYAR DIMUKA	157	-	-	105	123
BIAYA DITANGGUHKAN	-	-	-	1	1
AKTIVA LANCAR LAINNYA	2,463	2,334	772	545	35
JUMLAH AKTIVA LANCAR	13,750	11,113	11,964	9,593	9,459
INVESTASI JANGKA PANJANG	-	-	-	-	-
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	167	224	157	107	80
AKTIVA TETAP					
TANAH	1,974	1,972	1,972	1,918	1,918
BANGUNAN	1,398	1,393	1,380	1,358	1,356
AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN	(923)	(835)	(733)	(628)	(519)
MESIN-MESIN	396	395	398	398	387
AKUMULASI PENYUSUTAN MESIN	(329)	(294)	(230)	(183)	(136)
KENDARAAN	68	81	78	73	72
AKUMULASI PENYUSUTAN KENDARAAN	(53)	(63)	(54)	(48)	(41)
INVENTARIS	207	198	189	177	171
AKUMULASI PENYUSUTAN INVENTARIS	(184)	(192)	(159)	(151)	(132)
JUMLAH AKTIVA TETAP	2,554	2,656	2,842	2,915	3,074
AKTIVA LAIN-LAIN	2,202	988	377	2,490	2,586
AMORTISASI INTANGIBLE ASSET	-	-	-	-	-
JUMLAH AKTIVA	18,672	14,981	15,340	15,105	15,199
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK					
HUTANG BANK	10,248	7,260	8,504	7,246	8,474
HUTANG USAHA	2,443	2,656	2,805	1,898	1,203
HUTANG PAJAK	3	8	1	4	1
BIAYA YMH DIBAYAR	199	115	36	68	25
PENDAPATAN DITANGGUHKAN	21	128	71	16	15
BEBAN L/C YG BLM DILIMPAHKAN	0	3	8	315	44
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	79	69	60	50	41
JUMLAH KEWAJIBAN	12,994	10,240	11,485	9,597	9,803
EKUITAS					
KEKAYAAN NEGARA BLM DISTATUSKAN	752	752	1,244	1,244	1,202
MODAL PEMERINTAH	6,847	6,847	6,355	6,355	6,355
AKUMULASI LABA RUGI	(1,921)	(2,857)	(3,744)	(2,091)	(2,160)
JUMLAH EKUITAS	4,927	3,990	2,611	4,264	4,194
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	18,672	14,981	15,340	15,105	15,199
LAPORAN LABA RUGI					
PENDAPATAN USAHA					
PENJUALAN	24,823	20,725	18,757	17,648	10,694
HARGA POKOK PENJUALAN	20,925	16,937	16,167	14,841	9,017
LABA (RUGI) KOTOR	3,898	3,788	2,590	2,807	1,677
BIAYA USAHA	874	868	1,012	921	480
BIAYA UMUM	1,280	1,079	1,054	858	716
LABA USAHA	1,744	1,840	524	1,028	482
PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN-LAIN	234	242	224	507	351
EBITDA	1,978	2,082	748	1,534	833
BIAYA BUNGA	693	959	1,270	1,241	971
BIAYA PENYUSUTAN	159	265	195	251	278
EBT	1,126	858	(717)	43	(417)
PAJAK KINI	188	-	-	-	-
PAJAK TANGGUHAN	1	(28)	(32)	(27)	(39)
POS LUAR BIASA	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) BERSIH	937	887	(685)	70	(378)
DEFISIT/SURPLUS TAHUN BERJALAN	937	887	(685)	70	(378)

3.2.3 Rasio Keuangan

Perkembangan kinerja keuangan BULOG selama 5 (lima) tahun terakhir ini ditunjukkan melalui rasio-rasio keuangan berikut ini :



Grafik 8. Rasio Likuiditas Tahun 2007 - 2011

